

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembentukan karakter dan kompetensi generasi muda. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pendidikan memiliki peran vital dalam membentuk individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan berkepribadian baik [1]. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tanggung jawab strategis dalam menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dengan keterampilan khusus sesuai dengan bidang keahlian masing-masing [2]. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa lulusan SMK memiliki tingkat partisipasi kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan jenjang pendidikan lainnya, menjadikannya pilar penting dalam penyediaan tenaga kerja terampil [3].

SMK XYZ, sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan, tidak hanya fokus pada pemberian pendidikan akademik dan keterampilan praktis, tetapi juga berkomitmen untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dan etika kepada para siswa [4]. Menurut data dari situs resmi sekolah, institusi ini menerapkan berbagai program pembinaan karakter untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma sosial [5].

Dalam pelaksanaan pendidikan, seringkali muncul berbagai pelanggaran disiplin oleh siswa yang memerlukan penanganan yang tepat. Pelanggaran disiplin ini dapat bervariasi mulai dari keterlambatan hingga kasus yang lebih serius seperti kekerasan antar siswa atau penyalahgunaan narkoba [6]. Untuk menangani pelanggaran ini, pihak sekolah biasanya menerapkan berbagai jenis sanksi sebagai bentuk penegakan disiplin. Sanksi ini dimaksudkan untuk memberikan efek jera sekaligus mendidik siswa agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Akan tetapi, menentukan jenis dan berat ringannya sanksi yang tepat seringkali menjadi tantangan bagi pihak sekolah karena subjektivitas dalam penilaian, kurangnya data yang komprehensif, dan tidak adanya panduan yang jelas dalam menentukan sanksi [7].

Sistem Pendukung Keputusan berbasis Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini. SMART adalah metode yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan untuk membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan [8]. Metode ini dikenal karena kesederhanaannya dan kemampuannya dalam memberikan rekomendasi yang objektif berdasarkan data dan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam metode SMART, setiap kriteria dinilai dan diberi bobot, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih terstruktur dan obyektif [9].

Dalam konteks SMK XYZ, penerapan Sistem Pendukung Keputusan berbasis SMART dapat membantu pihak sekolah dalam menentukan sanksi yang tepat bagi siswa yang melakukan pelanggaran disiplin. Sistem ini akan menganalisis berbagai kriteria seperti jenis pelanggaran, frekuensi pelanggaran, dampak pelanggaran, dan catatan perilaku siswa secara sistematis untuk menghasilkan rekomendasi sanksi yang sesuai. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan objektivitas dan konsistensi dalam pemberian sanksi, serta memberikan efek yang lebih mendidik bagi siswa [10]. Selain itu, penerapan sistem ini juga akan mengurangi beban kerja pihak sekolah dalam proses penentuan sanksi, sehingga dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan akurat [11].

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan berbasis SMART untuk menetapkan sanksi pelanggaran siswa di SMK XYZ. Sistem yang akan dibuat menggunakan metode SMART dengan mengacu pada kriteria dan bobot yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, serta diuji menggunakan validasi data historis pelanggaran disiplin siswa. Parameter yang digunakan dalam sistem ini meliputi jenis pelanggaran, frekuensi, dampak, dan catatan perilaku siswa. Sistem ini akan diimplementasikan dalam bentuk aplikasi berbasis web yang memudahkan pihak sekolah untuk memasukkan data pelanggaran dan memperoleh rekomendasi sanksi secara otomatis. Harapannya sistem ini dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengelolaan disiplin di SMK XYZ.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperbaiki mutu pendidikan dan disiplin siswa di SMK XYZ, beberapa masalah perlu diidentifikasi dan dipecahkan. Fokus utama dari penelitian ini mencakup:

1. Bagaimana membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang menggunakan metode SMART untuk secara efektif menentukan sanksi bagi pelanggaran siswa di SMK XYZ?
2. Bagaimana metode pengujian yang tepat untuk memastikan bahwa Sistem Pendukung Keputusan berbasis SMART ini dapat meningkatkan objektivitas dan konsistensi dalam pemberian sanksi disiplin bagi siswa?
3. Bagaimana sistem dapat menangani kasus pelanggaran disiplin yang berulang maupun serius, dengan tetap mempertimbangkan aspek hukum dan etika dalam pemberian sanksi?
4. Bagaimana memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat berjalan secara optimal pada berbagai jenis browser untuk meningkatkan aksesibilitas pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang harus diperhatikan agar fokusnya jelas dan hasilnya dapat diaplikasikan secara efektif. Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan di SMK XYZ dan tidak mencakup SMK atau sekolah lainnya.
2. Penelitian ini hanya fokus pada pelanggaran disiplin yang umum terjadi di SMK XYZ, seperti keterlambatan, ketidakhadiran tanpa izin, perkelahian.
3. Sistem Pendukung Keputusan yang dikembangkan menggunakan metode SMART.

1.4 Tujuan Penelitian

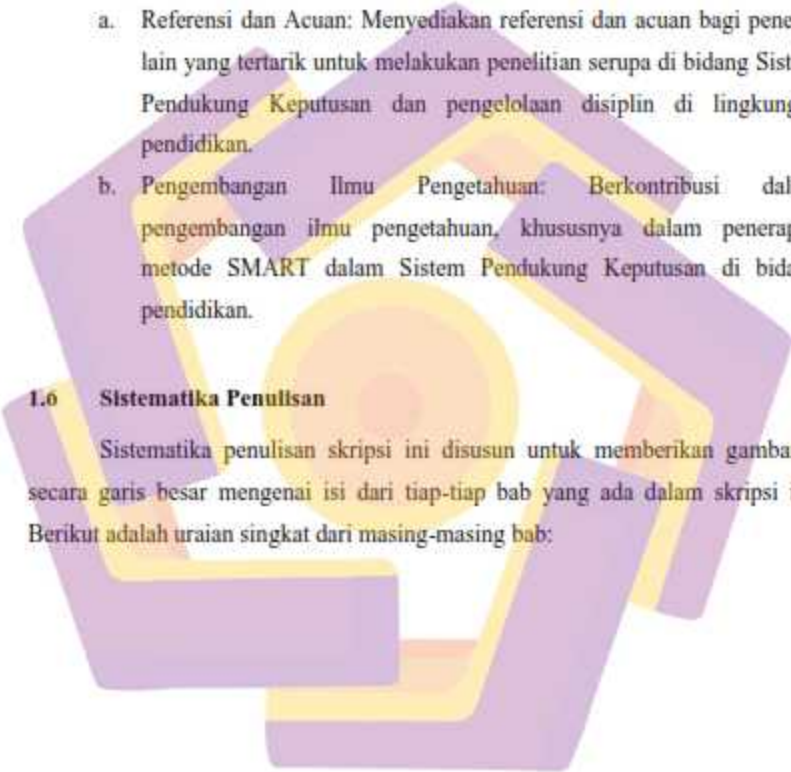
Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa hal yang berkaitan dengan peningkatan disiplin siswa di SMK XYZ melalui perancangan Sistem Pendukung Keputusan berbasis SMART. Tujuan-tujuan penelitian ini meliputi:

1. Mengembangkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan berbasis SMART yang dapat digunakan untuk menentukan sanksi yang tepat bagi siswa yang melakukan pelanggaran disiplin di SMK XYZ.
2. Mengidentifikasi dan menentukan kriteria-kriteria yang relevan dan penting dalam penentuan sanksi, seperti jenis pelanggaran, frekuensi pelanggaran, dan catatan perilaku siswa.
3. Meningkatkan objektivitas dan konsistensi dalam penetapan sanksi disiplin siswa dengan menggunakan metode yang terstruktur dan data yang akurat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di SMK XYZ. Manfaat-manfaat tersebut meliputi:

1. Bagi Pihak Sekolah:
 - a. Membantu sekolah meningkatkan kualitas pengelolaan disiplin siswa dengan menggunakan sistem yang lebih objektif dan konsisten.
 - b. Mengurangi beban kerja dan waktu yang dibutuhkan dalam proses penentuan sanksi, sehingga staf sekolah dapat lebih fokus pada kegiatan pendidikan dan pengajaran.
 - c. Menyediakan data yang lebih akurat dan terstruktur tentang pelanggaran disiplin siswa, yang dapat digunakan untuk evaluasi dan perbaikan kebijakan disiplin di masa depan.
2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan:
 - a. Alat Bantu dalam Pengambilan Keputusan: Memberikan alat bantu yang dapat membantu guru dan tenaga kependidikan dalam mengambil keputusan terkait pemberian sanksi dengan lebih cepat dan tepat.
 - b. Mengurangi tingkat subjektivitas dalam penentuan sanksi, sehingga keputusan yang diambil lebih adil dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Bagi Siswa:

- 
- a. Kepastian dan Kejelasan Sanksi: Memberikan kepastian dan kejelasan mengenai sanksi yang akan diterima jika melanggar peraturan, sehingga siswa lebih memahami konsekuensi dari tindakan mereka.
 - b. Pembelajaran Disiplin: Mendorong siswa untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap tindakan mereka melalui sistem pemberian sanksi yang jelas dan terstruktur.
4. Bagi Peneliti Lain:
- a. Referensi dan Acuan: Menyediakan referensi dan acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa di bidang Sistem Pendukung Keputusan dan pengelolaan disiplin di lingkungan pendidikan.
 - b. Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penerapan metode SMART dalam Sistem Pendukung Keputusan di bidang pendidikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi dari tiap-tiap bab yang ada dalam skripsi ini. Berikut adalah uraian singkat dari masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, yang menjelaskan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan dan konteks permasalahan yang ada di SMK XYZ. Selain itu, bab ini juga mencakup rumusan masalah, yang merinci pertanyaan penelitian yang hendak dijawab. Batasan masalah ditetapkan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian agar fokus dan tidak meluas. Tujuan penelitian dijelaskan untuk menyatakan apa yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Bab ini juga menguraikan manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang berkepentingan, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang mencakup penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini juga dijelaskan secara mendalam. Teori-teori yang dibahas termasuk Sistem Pendukung Keputusan, metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*), dan konsep-konsep lain yang mendukung perancangan sistem yang diusulkan. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang kuat bagi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Di dalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, yaitu SMK XYZ, dan deskripsi tentang populasi dan sampel yang digunakan. Analisis masalah dilakukan untuk mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang ada. Solusi yang ditawarkan berupa perancangan Sistem Pendukung Keputusan berbasis SMART dijelaskan secara rinci. Bab ini juga mencakup langkah-langkah pengumpulan data, metode analisis data, serta prosedur pengujian sistem yang dikembangkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan aplikasi. Hasil pengembangan sistem dijelaskan secara detail, termasuk fitur-fitur yang ada dalam sistem dan cara kerja sistem tersebut. Bab ini juga mencakup hasil

testing yang dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik. Penerapan aplikasi di objek penelitian, yaitu di SMK XYZ, dijelaskan untuk menunjukkan bagaimana sistem digunakan dalam konteks nyata. Pembahasan dilakukan untuk menginterpretasikan hasil yang diperoleh dan membandingkannya dengan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan ini merangkum temuan-temuan utama dari penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Bab ini juga berisi saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan berdasarkan hasil penelitian. Saran-saran tersebut bertujuan untuk perbaikan lebih lanjut dan pengembangan sistem di masa depan. Bab ini juga mencakup refleksi peneliti terhadap proses penelitian yang telah dilakukan.

